

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 45 sampel selama 5 tahun periode 2014 sampai dengan 2018 dari 9 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan SPSS untuk mencari pengaruh *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* terhadap Harga Saham yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel *Return On Investment*, *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Dimana secara parsial *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, hal ini menunjukkan bahwa kenaikan *Return On Investment* dapat memberikan signal positif bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan jumlah akiva yang tersedia di dalam perusahaan. Dan apabila *Return On Investment* semakin meningkat maka semakin baik pula kinerja perusahaannya. Kinerja yang baik akan menjadi hal yang menarik bagi investor untuk berinvestasi, karna perusahaan dengan nilai *Return On Investment* yang tinggi akan memberikan pengembalian yang diharapkan oleh investor yang nilainya tinggi. Sehingga hal ini membuat investor tertarik untuk memilih menanamkan dananya pada perusahaan yang memiliki *Return On Investment* yang tinggi. Semakin banyak yang berminat untuk membeli saham, maka akan meningkatkan harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Denies Priatihah & Adhe Kusuma (2012), menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Kemudian untuk variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan *Earning Per Share* atau kenaikan laba perlembar saham dapat memberikan signal positif bahwa perusahaan mampu memberikan kesejahteraan yang lebih baik kepada para pemegang sahamnya. Dimana apabila nilai *Earning Per Share* mengalami peningkatan maka perusahaan akan memberikan dividen kepada pemegang saham yang tinggi dan hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang memiliki nilai *Earning Per Share* yang tinggi. Oleh karna itu dengan meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Gerald dan Ventje (2017), menyakatan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Dan untuk variabel *Price To Book Value* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa *Price To Book Value* (PBV) dapat mempengaruhi keputusan investor dalam membuat keputusan berinvestasi. Ini disebabkan *Price To Book Value* (PBV) memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa besar pasar menghargai suatu saham. Semakin tinggi harga pasar dibandingkan dengan nilai bukunya menandakan bahwa investor percaya akan prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat dan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari (2017) dan penelitian Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawanti (2016) menyatakan bahwa *Price to Book Value* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham secara simultan dan parsial.

2. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa secara parsial *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan *Return On Equity* dapat memberikan signal negatif bahwa perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik. Dimana perusahaan tidak mampu mengelola modalnya sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang optimal. Dengan menurunnya kinerja perusahaan membuat investor tidak tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan pada suatu saham sedikit. Dikarnakan permintaan saham yang sedikit berpengaruh terhadap menurunnya harga saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrawati, Darmayanti, dan Syukur (2016) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Dan sebanding juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi & Abudanti (2018) dimana *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara simultan *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat dikatakan bahwa *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* secara bersama-sama (simultan) memiliki hubungan yang kuat dengan Harga Saham. Dapat dilihat dari uji koefisien determinasi (R^2) bahwa *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 94,1% dan sisanya 5,9% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

Terkait dengan hasil penelitian ini adapun implikasi yang dapat dilakukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini, yaitu :

Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia khususnya untuk PT Champion Pacific Indonesia Tbk, PT Trias Sentosa Tbk, PT Steel Pipe Industri Of Indonesia Tbk, PT Lion Metal Works Tbk, PT Pelangi Indah Canindo Tbk, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Ekadharma International Tbk, PT Intan Wijaya International Tbk, PT Kedawung Setia Industrial Tbk, karna rasio profitabilitas khususnya *Return On Equity* saja yang didalam penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sehingga disarankan manajemen perusahaan bisa lebih meningkatkan kinerja keuangannya maupun kinerja keseluruhan manajemen di perusahaan pada setiap tahunnya. Dengan cara mencari lebih banyak lagi modal perusahaan dan mengelola modal yang dimiliki atau yang ada di dalam perusahaan untuk kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan yang kedepannya akan meningkatkan harga saham. Dan didalam penelitian ini yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham yaitu rasio profitabilitas seperti *Return On Investment* dan rasio nilai pasar seperti *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* maka disarankan bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia agar terus mempertahankan kinerja keuangan terutama dalam menghasilkan laba yang optimal agar harga saham dapat dipertahankan.

Bagi investor atau calon investor diharapkan untuk menganalisis faktor fundamental yang berpengaruh terhadap Harga Saham sebelum memutuskan untuk membeli saham. Terutama memperhatikan dan menimbang nilai *Return On Investment*, *Price To Book Value*, dan *Earning Per Share* dimana dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 tanpa harus melupakan rasio keuangan lainnya dan faktor internal maupun eksternal yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Bagi Pemerintah dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas dan regulator manajer investasi di Indonesia. Perlu memberikan pengenalan dan pengetahuan yang lebih luas lagi terhadap calon investor disegala kalangan masyarakat bahwa untuk berinvestasi di instrumen saham itu dapat dilakukan tanpa harus memiliki modal yang besar. Hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan sebagian dana yang dimilikinya di pasar modal, sehingga dana tersebut dapat digunakan untuk penambahan modal bagi perusahaan. Dan Otoritas Jasa Keuangan memudahkan calon emiten yang akan *go public* dengan melakukan sinergi sistem penyampaian dokumen penawaran umum yang ditujukan ke Otoritas Jasa Keuangan dengan dokumen pencatatan efek di Bursa Efek Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, karna tidak semua Sektor Industri Dasar dan Kimia mempunyai keuntungan pada kinerja perusahaannya dan tidak semua dicantumkan dalam satuan rupiah. Tetapi untuk peneliti yang akan mengambil objek yang sama sebaiknya menggunakan variabel yang berbeda untuk mengukur harga saham atau dapat menambahkan variabel-variabel lainnya, dimana tidak hanya menggunakan faktor internal saja melainkan dengan menambahkan faktor eksternalnya. Serta memperpanjang periode penelitiannya untuk membuktikan kembali hipotesis didalam penelitian ini.